

PENGARUH KREDIT BERMASALAH, KECUKUPAN MODAL DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI DI BALI

Putu Gede Denny Herlambang¹, Ni Ketut Sukanti², Made Ayu Desy Geriadi³,
I Dewa Ayu Alit Juliantar⁴

¹²³⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai, Bali-Indonesia
ketut.sukanti@unr.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan agar bisa mengamati Pengaruh kredit bermasalah, kecukupan modal dan loan to deposit ratio terhadap Profitabilitas di PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Data yang dipakai ialah laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode triwulan dari tahun 2013-2020, teknik penentuan sampel dilakukan melalui metode sampling jenuh hingga diperoleh sampel sebanyak 32. Data yang diperoleh akan dianalisis melalui pengujian asumsi klasik, analisis determinasi, analisis linear berganda, pengujian parsial (t-test) serta pengujian simultan (F-test). Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *Non Performing Loan* memberi pengaruh negatif yang signifikan pada Profitabilitas. *Capital Adequacy Ratio* memberi pengaruh positif yang signifikan pada profitabilitas, dan *Loan to deposit ratio* memberi pengaruh positif yang signifikan pada Profitabilitas. Secara simultan *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* memberi pengaruh yang signifikan pada Profitabilitas di PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Kata Kunci: kredit bermasalah; kecukupan modal; loan to deposit ratio dan profitabilitas

Abstract: *This study aims to determine the effect of non-performing loans, capital adequacy and loan to deposit ratio on profitability at PT Bank Pembangunan Daerah Bali in Bali. This research is categorized as quantitative research. This study uses financial reports at PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the quarterly period from 2013-2020, the sampling technique uses a sampling technique so that the saturated sample obtained in this study is 32. The data analysis technique used is the classical assumption test, linear regression analysis multiple, determination analysis, partial test (t-test) and simultaneous test (F-test). The results showed that Non-Performing Loan had a negative and significant effect on Profitability. Capital Adequacy Ratio has a positive and significant effect on profitability, and Loan to deposit ratio has a positive and significant effect on profitability. Non-Performing Loans, Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio have a significant simultaneous effect on profitability at PT Bank Pembangunan Daerah Bali in Bali.*

Keywords: *non-performing loans; capital adequacy ratio; loan to deposit ratio and profitability*

PENDAHULUAN

Sektor ekonomi tersier khususnya Jasa Industri Pariwisata saat ini dan kedepan akan menjadi sumber utama pendapatan Nasional dan daerah serta penyumbang terbesar Devisa bagi Negara kita Indonesia, mengingat sumber penerimaan dari sector primer dan skunder terutama dari sumberdaya alam

lambat laun akan berkurang dan habis Suteja DKK (2019). Kredit bermasalah bisa dimaknai sebagai bentuk kerugian yang berhubungan dengan orang yang meminjam modal namun tidak bisa melunasi modal yang sudah diambilnya baik secara penuh ataupun jatuh tempo (Chasanah et al., 2015). Bank Indonesia menetapkan kredit bermasalah yang diperbolehkan yaitu maksimal sebesar 5%, ketika lebih dari 5%, akan memberikan pengaruh pada kondisi bank tersebut. Agar bisa menilai kapasitas sebuah perusahaan untuk menanggulangi adanya permasalahan kredit digunakan rasio Non Performing Loan (NPL). NPL digunakan sebagai perbandingan dalam menilai kapasitas sebuah bank didalam menanggulangi permasalahan gagalnya pengembalian kredit debiturnya. (Darmawan, 2004). Apabila masalah mengenai pengkreditan tidak segera diatasi maka dapat mengakibatkan turunnya kinerja suatu bank. Berdasarkan penelitian sebelumnya terhadap setiap variabel, adapun studi yang dilaksanakan (Prasetyo & Darmayanti, 2015) yang menyatakan jika risiko kredit memiliki pengaruh negatif yang signifikan pada profitabilitas, (Anggreni & Suardhika, 2014) menyatakan jika NPL memiliki pengaruh negatif pada profitabilitas (ROA), (Ambarawati & Abundanti, 2018) membuktikan jika NPL memberi pengaruh negatif yang signifikan pada ROA, (Warsa & Mustanda, 2016) membuktikan jika NPL memberi pengaruh negatif yang signifikan pada Return On Assets. Hal tersebut berbanding terbalik dengan studi yang dilaksanakan (Pratiwi & Wiagustini, 2015) yang menunjukkan jika NPL memberi pengaruh positif tapi tidak signifikan pada Profitabilitas.

Tingginya angka kecukupan modal juga berhubungan dengan keuntungan yang dimiliki oleh bank (Pramono). Kecukupan modal juga berhubungan dengan penyaluran kredit kepada nasabah oleh perbankan. Tentu saja bank membutuhkan modal atau dana dalam proses penyaluran kredit. Bank mendapatkan sumber modal atau dana dari beberapa pihak diantaranya yaitu pemilik bank ataupun penanam saham, pemerintah, bank sentral, serta penanam modal baik dari luar ataupun dalam negeri. Dalam mengukur kecukupan modal suatu bank digunakan rasio CAR atau Capital Adequacy Ratio yakni membandingkan kecukupan modal yang bank miliki dalam mencukupi aktiva yang beresiko, seperti kredit yang ditawarkan sehingga bisa mempengaruhi profitabilitas (Lukman, 2009). Berdasarkan studi yang dilaksanakan (Anggreni & Suardhika, 2014) yang menunjukkan jika CAR memberi pengaruh positif, (Ambarawati & Abundanti, 2018) membuktikan jika CAR memberi pengaruh positif yang signifikan pada ROA serta studi oleh (Warsa & Mustanda, 2016) yang membuktikan jika CAR memberi pengaruh positif yang tidak signifikan pada ROA. Hal tersebut tidak sejalan dengan studi yang dilaksanakan (Prasetyo & Darmayanti, 2015) yang membuktikan jika kecukupan modal memberi pengaruh negatif tapi tidak signifikan pada ROA, selanjutnya studi yang dilaksanakan (Pratiwi & Wiagustini, 2015) yang menunjukkan jika CAR memberi pengaruh negatif tapi tidak signifikan pada Profitabilitas.

Menurut (Sunaryo, 2020) jika LDR bertambah maka keuntungan perusahaan juga akan bertambah dengan anggapan bahwa bank tersebut sanggup mengalirkan kredit secara efisien. (Taswan, 2006) menjelaskan LDR ialah membandingkan kredit yang dipinjamkan atas volume dana yang diperoleh atau dana pihak ketiga (Tabungan, Giro, Deposito serta tanggungan jangka pendek yang lain). LDR menggambarkan derajat kapasitas bank dalam mengalirkan dana pihak ketiga yang dikumpulkan oleh bank. Tinggi rendahnya perbandingan LDR sebuah bank bisa berpengaruh pada profitabilitas bank tersebut. Jika dana yang dialirkan berupa kredit untuk nasabah cukup banyak maka total dana yang tidak terpakai akan turun dan pendapatan bunga yang dihasilkan pasti bisa bertambah. Hal tersebut pastinya juga bisa menambah LDR sehingga ROA yang diperoleh bank juga pasti bertambah (Setiadi & SE, 2019). Dijelaskan oleh (Riyadi, 2006) jika LDR bertambah maka keuntungan perusahaan juga akan bertambah dengan anggapan bahwa bank tersebut sanggup mengalirkan kredit secara efisien. Berdasarkan studi yang dilaksanakan (Prasetyo & Darmayanti, 2015) menyatakan jika likuiditas memberi pengaruh positif yang signifikan pada profitabilitas serta studi dari (Ambarawati & Abundanti, 2018) yang menunjukkan jika LDR memberi pengaruh positif yang signifikan pada ROA. Namun hal tersebut bertentangan dengan studi yang dilaksanakan (Pratiwi & Wiagustini, 2015) yang menunjukkan jika LDR memberi pengaruh positif tapi tidak signifikan pada Profitabilitas serta studi yang dilaksanakan (Warsa & Mustanda, 2016) yang menunjukkan jika LDR memberi pengaruh positif yang tidak signifikan pada ROA.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali adalah suatu badan keuangan yang sangat berperan dalam mengembangkan ekonomi di Bali. Pada tanggal 11 November 2004 kegiatan PT Bank Pembangunan Daerah Bali diganti dari Bank Umum menjadi Bank Devisa sesuai dengan kesepakatan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004. Secara umum, visi serta misi dari PT Bank Pembangunan Daerah Bali ialah ikut andil dalam membangun dan menyukseskan program pemerintah agar bisa mengembangkan ekonomi masyarakat. PT. Bank Pembangunan Daerah Bali terus berupaya dalam mempertahankan kehidupan bank serta dapat meningkatkan performa kualitas pelayanan pada masa Pandemi covid-19 yang melanda sekitar bulan maret 2020 yang mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Agar bisa mewujudkan visi bank sebagai bank yang kuat, berdaya saing tinggi, dan berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, maka PT Bank Pembangunan Daerah Bali harus meningkatkan kapasitasnya, salah satunya ialah tingkat profitabilitas. Profitabilitas dalam perbankan di pengaruhi oleh sejumlah faktor diantaranya kredit bermasalah, kecukupan modal serta LDR.

Tabel 1
Laporan Kinerja Bank PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2013-2020

TAHUN	CAR (%)	LDR (%)	TOTAL KREDIT (dalam jutaan rupiah)	KREDIT BERMASALAH (dalam jutaan rupiah)	NPL (%)	ROA (%)
2013	18,19	87,87	10.128.467	33.274	0,33	3,97
2014	20,71	96,41	12.524.220	42.811	0,35	3,92
2015	24,44	97,32	14.436.308	280.414	1,96	3,33
2016	20,42	102,75	15.600.906	227.917	1,47	3,76
2017	18,90	92,57	16.239.126	502.678	3,10	3,16
2018	23,47	91,22	16.414.235	516.140	3,17	3,17
2019	22,48	91,72	18.366.725	478.040	2,61	3,08
2020	20,56	89,11	19.088.801	499.979	2,61	2,70

Sumber : Annual Report Bank BPD Bali

Tabel tersebut menunjukkan kondisi ROA mengalami fluktuasi selama 6 tahun yakni dari tahun 2013-2020. Paling rendah terdapat pada tahun 2020 dimana *Return On Asset* tersebut sebesar 2,70%. Hal tersebut dikarenakan sejumlah faktor yakni faktor NPL dimana pada tahun 2020 tersebut PT Bank Pembangunan Daerah Bali melakukan restrukturisasi kredit pada debitur yang mengalami kredit bermasalah yang mengakibatkan tidak adanya penurunan atau peningkatan NPL namun hal tersebut mempengaruhi perkembangan *Return On Asset*. Faktor CAR dimana pada tahun 2013-2020 mengalami penurunan, Kecukupan modal adalah perbandingan kinerja perbankan yang berguna untuk mengukur modal yang perbankan miliki terhadap kredit yang bank salurkan, karena NPL merupakan variabel yang berpengaruh cukup besar terhadap tingkat kecukupan modal yang dapat dilihat dari CAR, hal ini menyebabkan laba bank yang semestinya diterima dari bunga pinjaman mengalami penurunan sehingga dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal dan mempengaruhi *Return On Asset* pada tahun tersebut. Selanjutnya faktor LDR, LDR yang bertambah besar menandakan jika dana pihak ketiga yang dialirkan melalui kredit juga bertambah banyak, kredit yang dialirkan dengan efektif akan menghasilkan bunga yang cukup tinggi, sehingga bisa menambah profitabilitas, namun terlihat pada tabel 1 dimana nilai LDR pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan hal ini dipengaruhi oleh bertambahnya kredit bermasalah selama masa pandemi yang mengakibatkan menurunnya pendapatan bunga kredit dan mempengaruhi *Return On Asset*.

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian melalui teknik pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di PT Bank Pembangunan Daerah Bali melalui media daring yakni dari situs resmi PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Objek yang diteliti yaitu rasio NPL, CAR, LDR, dan ROA dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tahun 2013-2020. Variabel yang diteliti terbagi atas variabel independent yakni NPL (X1), CAR (X2), dan LDR (X3) serta variabel dependent yakni ROA (Y). Sedangkan populasinya ialah data Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Periode Triwulan Tahun 2013-2020, sampel yang dipakai berjumlah 32 data laporan keuangan, teknik penentuan sampelnya memakai metode sampling jenuh yakni seluruh bagian populasi dipakai sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Peneliti memakai data sekunder yakni laporan keuangan triwulan dari tahun 2013-2020 yang didapat dari website PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Peneliti mengumpulkan data melalui metode dokumentasi. Nantinya semua data akan dianalisis menggunakan : Pengujian Asumsi Klasik, Analisis determinasi, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji-T serta Uji-F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam deskripsi data dijelaskan mengenai statistik deskriptif yang dipakai untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah data yang bisa diamati dari nilai rata-ratanya, nilai minimum, maksimum, serta nilai data penelitian. Nilai statistika yang dipakai dalam menetapkan penyebaran data pada sebuah sampel serta melihat sedekat apa data tersebut dengan mean dari sampel dinamakan Standar Deviasi.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	32	.33	3.80	2.0441	1.17058
CAR	32	16.80	24.94	20.6003	1.92667
LDR	32	76.46	102.75	87.1800	5.91014
ROA	32	2.70	4.44	3.5066	.43161
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Lampiran 2, Data sekunder diolah (2021)

Dengan melihat data tersebut, maka bisa diketahui jika:

1. NPL (X₁) mempunyai nilai min 0,33 dan nilai max 3,80 sehingga didapatkan nilai mean 2,0441 dan standar deviasi 1,17058. Nilai mean > nilai standar deviasi, artinya penyebaran NPL di PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020 sudah terdistribusi secara baik.
2. CAR (X₂) mempunyai nilai min 16,80 dan nilai max 24,94 sehingga didapatkan nilai mean 20,6003 dan standar deviasi 1,92667. Nilai mean >

- nilai standar deviasi, artinya penyebaran CAR pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020 sudah terdistribusi secara baik.
3. LDR (X_3) mempunyai nilai min76,46 dan nilai max 102,75 sehingga didapatkan nilai mean 87,1800 dan standar deviasi 5,91014. Nilai mean > nilai standar deviasi, artinya penyebaran LDR pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020 sudah terdistribusi secara baik.
 4. ROA (Y) memiliki nilai min2,70 dan nilai max 4,444 sehingga didapatkan nilai mean 3,5066 dan standar deviasi 0,43161. Nilai mean > nilai standar deviasi, artinya penyebaran ROA di PT Bank Pembangunan Daerah Bali tahun 2013-2020 sudah terdistribusi secara baik.

A. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09301892
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.066
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Lampiran 3, Data sekunder diolah (2021)

Bisa dilihat jika nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Z* ialah 0,114 dan derajat signifikan 0,200 jadi bisa ditarik kesimpulan jika data terdistribusi secara normal sebab nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yang didapatkan > 0,05 jadi bisa ditarik kesimpulan jika residual yang dianalisis terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.242	1.328			.182	.857		
NPL	-.057	.021	-.419		-2.709	.011	.871	1.149
CAR	.518	.195	.396		2.648	.013	.934	1.071
LDR	.581	.272	.321		2.132	.042	.920	1.087

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Lampiran 3, Data sekunder diolah (2021)

Dengan melihat data tersebut bisa diketahui jika nilai *tolerance* NPL adalah 0,871 dan VIF 1,149, nilai *tolerance* CAR 0,934 dan VIF 1,071, nilai *tolerance* LDR 0,920 dan VIF 1,087. Berdasarkan hasil pengujian setiap variabel independent mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 serta nilai VIF setiap variabel < 10, jadi bisa ditarik kesimpulan jika data yang dipakai tidak mengalami gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas (Uji Glesjer)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2.320	16.300		.142	.889
NPL	-.080	.221	-.139	-.724	.362
CAR	1.169	2.367	.191	.494	.631
LDR	-1.899	3.607	-.168	-.609	.527

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Lampiran 3, Data sekunder diolah (2021)

Dengan melihat data tersebut bisa diketahui jika nilai signifikan variabel NPL ialah 0,724, variabel CAR 0,631, dan variabel LDR 0,609. Dengan demikian setiap variabel mempunyai nilai signifikan > 5%, artinya data yang diujikan tidak mengalami heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.645 ^a	.417	.354	.09788	1.698

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Lampiran 3, Data sekunder diolah (2021)

Dari data tersebut bisa dilihat jika nilai *Durbin-Watson* (DW) adalah 1,698 , jadi bisa ditarik kesimpulan jika model regresi yang dipakai tidak mempunyai gejala autokolerasi.

5) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.242	1.328		.182	.857		
NPL	-.057	.021	-.419	-2.709	.011	.871	1.149
CAR	.518	.195	.396	2.648	.013	.934	1.071
LDR	.581	.272	.321	2.132	.042	.920	1.087

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Lampiran 4, Data sekunder diolah (2021)

Dari data tersebut bisa dirumuskan model regresi linier berganda seperti di bawah:

$$Y = 0,242 - 0,057 X_1 + 0,518 X_2 + 0,581 X_3$$

Rumus di atas menunjukkan arah pengaruh setiap variabel independent pada variabel dependent. Adapun penjabarannya ialah seperti berikut:

- 1) Nilai koefisien regresi NPL -0,057, maksudnya apabila nilai NPL bertambah 1%, maka ROA pasti berkurang sebanyak 0,057% dengan anggapan bahwa variabel CAR dan LDR bernilai tetap.
- 2) Nilai koefisien regresi CAR 0,518 maksudnya apabila nilai CAR bertambah 1%, maka ROA pasti bertambah sebanyak 0,518% dengan anggapan variabel NPL dan LDR bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi LDR 0,581 maksudnya apabila nilai LDR naik 1%, maka ROA pasti bertambah sebanyak 0,581% dengan anggapan variabel NPL dan CAR bernilai konstan.

6) Determinasi

Tabel 7
Analisis Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.645 ^a	.417	.09788	1.698

 a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL

 b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Lampiran 4, Data sekunder diolah (2021)

Dari data tersebut bisa dilihat jika nilai $AdjR^2 = 35,4\%$, artinya sebanyak 35,4% ROA di PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020 dipengaruhi oleh NPL, CAR, LDR dan 64,6% terpengaruh dari variabel lainnya yang tidak dikaji oleh peneliti.

7) Hasil Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.192	3	.064	6.666	.002 ^b
Residual	.268	28	.010		
Total	.460	31			

Sumber: Lampiran 4, Data sekunder diolah (2021)

Data tersebut menunjukkan jika Nilai $F_{hitung} (6,666) > F_{tabel} (2,95)$ dan derajat signifikan F ialah $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Jadi secara bersama-sama variabel NPL (X_1), CAR (X_2) dan LDR (X_3) memberi pengaruh yang signifikan pada ROA (Y) di PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020.

8) Hasil Uji t

Pengujian ini dilakukan agar bisa membuktikan hipotesis secara parsial dalam menggambarkan pengaruh setiap variabel independent (variabel NPL, variabel CAR, variabel LDR) secara individual memberi pengaruh pada variabel dependent (ROA).

Tabel 9
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.242	1.328		.182	.857
NPL	-.057	.021	-.419	-2.709	.011
CAR	.518	.195	.396	2.648	.013
LDR	.581	.272	.321	2.132	.042

Sumber: Lampiran 4, Data sekunder diolah (2021)

a. Pengaruh variabel NPL (X_1) terhadap ROA

Dengan melihat data tersebut bisa diketahui jika $t_{hitung} (2,709) > t_{tabel} (2,048)$ dan derajat signifikan $0,011 < 0,05$, jadi H_0 ditolak dan H_a disetujui, artinya variabel NPL memberi pengaruh negatif yang signifikan pada ROA. Koefisien regresi b_1 (NPL) yaitu $-0,057$, mengindikasikan jika nilai NPL bertambah maka nilai ROA pasti berkurang.

b. Pengaruh variabel CAR (X_2) terhadap ROA

Dengan melihat data tersebut bisa diketahui jika $t_{hitung} (2,648) > t_{tabel} (2,048)$ dan derajat signifikan $0,013 < 0,05$, jadi H_0 ditolak dan H_a disetujui, maksudnya variabel CAR memberi pengaruh positif yang signifikan pada ROA. Koefisien regresi b_2 (CAR) yaitu $0,518$, mengindikasikan jika nilai CAR bertambah maka nilai ROA juga pasti bertambah.

c. Pengaruh variabel LDR (X_3) terhadap ROA

Dengan melihat data tersebut bisa diketahui jika $t_{hitung} (2,132) > t_{tabel} (2,048)$ dan derajat signifikan $0,042 < 0,05$, jadi H_0 ditolak dan H_a disetujui, maksudnya variabel LDR memberi pengaruh positif yang signifikan pada ROA. Koefisien regresi b_3 (LDR) yaitu $0,581$, mengindikasikan jika nilai LDR bertambah maka nilai ROA juga pasti bertambah.

9) Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data yang sudah dikumpulkan maka bisa dibuat pembahasan seperti di bawah:

a. Pengaruh Kredit Bermasalah secara parsial terhadap Profitabilitas di PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat dilihat nilai signifikansi variabel Kredit Bermasalah (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar $0,011 < \text{nilai alpha } (\alpha) 0,05$ dan $t_{hitung} (2,709) > t_{tabel} (2,048)$ dengan nilai koefisien $-0,057$ (negatif), sehingga H_1 disetujui. Artinya secara parsial variabel NPL memberi pengaruh negatif yang signifikan pada ROA di PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020. Jadi bisa disimpulkan jika NPL bertambah maka ROA yang akan diperoleh perusahaan pasti berkurang, Maka hipotesis pertama peneliti disetujui. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang pernah dilaksanakan (Ambarawati & Abundanti, 2018), (Anggreni & Suardhika, 2014), (Prasetyo & Darmayanti, 2015) yang membuktikan jika NPL memberi pengaruh negatif yang signifikan pada ROA.

b. Pengaruh Kecukupan modal secara parsial terhadap Profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat dilihat nilai signifikansi CAR terhadap ROA yakni $0,013 < \text{nilai } \alpha (0,05)$ dan $t_{\text{hitung}} (2,648) > t_{\text{tabel}} (2,048)$ dengan nilai koefisien 0,518 (positif), sehingga H_2 diterima. Artinya bahwa variabel Kecukupan Modal (CAR) memberi pengaruh positif yang signifikan pada ROA di PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020. Hal tersebut menunjukkan jika CAR bertambah maka ROA yang diperoleh perusahaan juga pasti bertambah. Maka hipotesis kedua peneliti disetujui. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan (Ambarawati & Abundanti, 2018), (Anggreni & Suardhika, 2014) yang membuktikan jika CAR memberi pengaruh positif yang signifikan pada ROA.

c. Pengaruh LDR secara parsial terhadap Profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020

Dari hasil analisis yang dilaksanakan, bisa diketahui jika nilai signifikansi variabel LDR terhadap ROA adalah $0,042 < \text{nilai } \alpha (0,05)$ ($0,042 < 0,05$) dan $t_{\text{hitung}} (2,132) > t_{\text{tabel}} (2,048)$ dengan nilai koefisien 0,581 (positif), sehingga H_3 diterima. Artinya variabel LDR memberi pengaruh positif yang signifikan pada ROA di PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020. Maka hipotesis ketiga peneliti disetujui. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan Ambarawati dan Abundanti (2018), Anggreni dan I Suardhika (2014) yang membuktikan jika LDR memberi pengaruh positif yang signifikan pada ROA.

d. Pengaruh Kredit Bermasalah, Kecukupan modal, dan *Loan To Deposit Ratio* secara simultan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020

Dari hasil analisis yang sudah dilaksanakan, bisa diketahui jika nilai signifikan variabel NPL, CAR, LDR terhadap ROA adalah 0,002 kurang dari nilai $\alpha (0,05)$ ($0,002 < 0,05$), dan $F_{\text{hitung}} (6,666) > F_{\text{tabel}} (2,95)$ sehingga H_4 disetujui. Maksudnya secara simultan variabel NPL, CAR, LDR, memberi pengaruh yang signifikan pada ROA di PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan (Warsa & Mustanda, 2016), (Ambarawati & Abundanti, 2018), (Pratiwi & Wiagustini, 2015), (Prasetyo & Darmayanti, 2015) yang menyatakan bahwa secara bersama-sama NPL, CAR dan LDR memberi pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Setelah menganalisis data dan melakukan pembahasan, maka peneliti bisa menyimpulkan bahwa secara parsial variabel NPL memberi pengaruh negatif yang signifikan pada ROA di PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020. Maksudnya apabila NPL semakin bertambah maka ROA yang diperoleh perusahaan pasti akan berkurang. Variabel CAR memberi pengaruh positif yang signifikan pada ROA di PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020. Maksudnya jika CAR semakin bertambah maka ROA

yang didapatkan perusahaan juga akan bertambah. Variabel LDR memberi pengaruh positif yang signifikan pada ROA di PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020. Hal tersebut mengindikasikan jika LDR semakin bertambah maka ROA yang didapatkan perusahaan juga akan bertambah.

Secara simultan NPL, CAR, dan LDR memberi pengaruh signifikan secara simultan pada ROA di PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2013-2020. Profitabilitas bank dipengaruhi oleh NPL, CAR dan LDR. NPL ialah rasio yang dipakai menghitung banyaknya kredit bermasalah yang terjadi di sebuah bank, Kecukupan modal (CAR) ialah perbandingan kapasitas perbankan yang berguna dalam menghitung modal yang perbankan miliki terhadap kredit yang bank salurkan, LDR ialah membandingkan antara kredit yang disalurkan dari modal yang didapatkan atau modal dari pihak ketiga (Tabungan, Giro, Deposito, serta tanggungan jangka pendek yang lain).

SARAN

Bagi perusahaan, agar perusahaan bisa menambah nilai ROA maka PT Bank Pembangunan Daerah Bali disarankan :

- a) Untuk pihak manajemen agar senantiasa memperhatikan tingkat modal yang dimilikinya, agar kapasitas keuangan bank dan profitabilitas yang dihasilkan juga bisa bertambah. Dengan mengamati variabel CAR peneliti berharap perusahaan bisa mempersiapkan modal untuk memajukan usaha dan mengatasi risiko kerugian yang disebabkan oleh aktivitas operasional bank.
- b) Peneliti berharap pihak manajemen perusahaan bisa menjaga kestabilan rasio LDR agar tetap dalam kondisi ideal serta mengamati kualitas kredit yang dialirkan agar bisa terhindar dari munculnya kredit bermasalah dan bisa menghasilkan profit dari kredit yang bank salurkan tersebut.
- c) Peneliti berharap manajemen perusahaan bisa menjaga kestabilan nilai rasio NPL setiap tahunnya, maka dari itu bank harus selalu berhati-hati saat menangani setiap kredit yang bermasalah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh narasumber yang telah membantu memberikan informasi yang diperlukan terkait penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Di Bali, seluruh instansi/lembaga atau pihak yang telah membantu menyelesaikan tulisan ini.

REFERENSI

Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. (2018). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset*. Udayana University.

- Anggreni, M. R., & Suardhika, M. S. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Bumn Tahun 2010-2012. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), 27-37.
- Chasanah, A. U., Yaningwati, F., & NP, M. G. (2015). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Konsep Economic Value Added (EVA)(Studi Pada PT Gudang Garam, Tbk Dan PT HM Sampoerna, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 20(1).
- Darmawan, K. (2004). Analisis rasio-rasio bank. *Info Bank*, Juli, 18-21.
- Lukman, D. (2009). Manajemen Perbankan. *Jakarta: Ghalia Indonesia*.
- Prasetyo, D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(9), 2590-2617.
- Pratiwi, L. P. S. W., & Wiagustini, N. L. P. (2015). *Pengaruh Car, Bopo, Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas*. Udayana University.
- Riyadi, S. (2006). *Analisis kinerja dan tingkat kesehatan Bank Danamon setelah rekapitalisasi dan divestasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiadi, N. J., & SE, M. M. (2019). *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga (Vol. 3)*. Prenada Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sunaryo, D. (2020). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) in General Banks in Southeast Asia 2012-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 1(4), 149-158.
- Taswan, C. (2006). Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi, Edisi Kedua. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Warsa, M. I. U. P., & Mustanda, I. K. (2016). *Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Udayana University.